

EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

TRIWULAN KE-2 JUNI 2013

PENGANTAR

Hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 2 Tahun 2013 secara umum mengalami progres yang signifikan dari hasil evaluasi triwulan sebelumnya. Pergeseran posisi bergerak dinamis baik ditingkat Kota-Kabupaten, Provinsi dan OSP dengan menggunakan formulasi dan variabel-variabel yang sama dengan evaluasi kinerja SIM sebelumnya.

Pada tingkat Kota-Kabupaten komposisi yang dicapai berdasarkan skor dan kategorinya dapat dibandingkan hasilnya sebagai berikut:

Kategori	Kinerja Kota	
	Triwulan-1	Triwulan-2
Sgt. Memuaskan	51	85
Memuaskan	75	62
Tdk. Memuaskan	31	10
Jumlah Kota	157	157

Tabel di atas mengindikasikan terjadi "*pergerakan positif*" pada triwulan 2 bila dibandingkan dengan hasil evaluasi pada triwulan sebelumnya; dari 157 Kota-Kabupaten dampingan di KMP Wilayah-2, hasilnya 54% masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan", 40% dalam kategori "Memuaskan", dan 6% dengan kategori "Tidak Memuaskan".

Demikian halnya dengan capaian evaluasi kinerja SIM pada tingkat Provinsi, pergerakan yang terjadi juga semakin positif dan semakin membaik, hasilnya seperti tabel di bawah ini.

Kategori	Kinerja Provinsi	
	Triwulan-1	Triwulan-2
Sgt. Memuaskan	6	11
Memuaskan	7	8
Tdk. Memuaskan	6	0
Jumlah Provinsi	19	19

Perhitungan secara rata-rata pada tingkat provinsi, menunjukkan bahwa hasil akhir berdasarkan kategorinya, *tidak ditemukan lagi provinsi dengan hasil kategori "Tidak Memuaskan"*. Ke-19 provinsi tersebut hanya menghasilkan kategori "Sangat Memuaskan (58%)", dan kategori "Memuaskan (42%)", sungguh hasil yang sangat menggembirakan.

Sedangkan hasil evaluasi kinerja SIM pada tingkatan OSP, dinamika peringkat tidak ada perubahan untuk peringkat 1 dan peringkat 2 sama seperti hasil pada triwulan sebelumnya, yakni OSP 5 pada posisi puncak dan di bawahnya diikuti OSP 8. Justru terjadi pergeseran yang dinamis untuk posisi 3 sampai 5, yang diduduki secara berurutan oleh OSP 7, OSP 6 dan OSP 9.

KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
1	JAWA TENGAH	KAB. PATI	95.67%	100.00%	100.00%	100.00%
2	JAWA TENGAH	KAB. CILACAP	94.94%	100.00%	100.00%	100.00%
3	JAWA TENGAH	KAB. TEMANGGUNG	91.00%	100.00%	100.00%	100.00%
4	JAWA TENGAH	KAB. WONOSOBO	97.25%	100.00%	83.33%	100.00%
5	JAWA TENGAH	KAB. PURWOREJO	97.11%	100.00%	83.33%	100.00%
6	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	103.41%	98.81%	66.67%	100.00%
7	D.I. YOGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	87.38%	100.00%	100.00%	100.00%
8	D.I. YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	86.10%	99.80%	100.00%	100.00%
9	JAWA TENGAH	KAB. KENDAL	85.44%	100.00%	100.00%	100.00%
10	JAWA TENGAH	KAB. KEBUMAHEN	90.35%	94.81%	100.00%	100.00%

Tabel 3. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

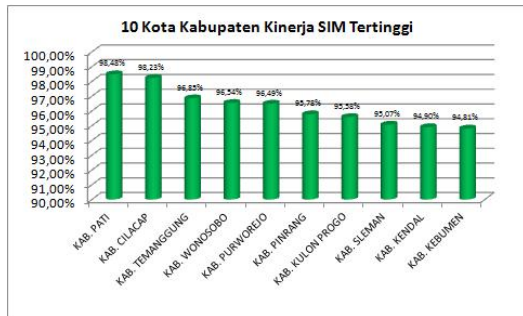
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	JAWA TENGAH	KAB. PATI	33,48%	30,00%	15,00%	15,00%	98,48%	Sgt. Memuaskan
2	JAWA TENGAH	KAB. CLACAP	33,23%	30,00%	15,00%	15,00%	98,23%	Sgt. Memuaskan
3	JAWA TENGAH	KAB. TEMANGGUNG	31,88%	30,00%	15,00%	15,00%	96,88%	Sgt. Memuaskan
4	JAWA TENGAH	KAB. WONOSOBO	34,04%	30,00%	12,50%	15,00%	96,54%	Sgt. Memuaskan
5	JAWA TENGAH	KAB. PURWOREJO	33,99%	30,00%	12,50%	15,00%	96,49%	Sgt. Memuaskan
6	SULAWESI SELATAN	KAB. PINRANG	36,19%	34,58%	10,00%	15,00%	96,78%	Sgt. Memuaskan
7	D.I. YODYAKARTA	KAB. KULON PROGO	30,58%	30,00%	15,00%	15,00%	95,58%	Sgt. Memuaskan
8	D.I. YODYAKARTA	KAB. SLEMAN	30,14%	34,83%	15,00%	15,00%	95,07%	Sgt. Memuaskan
9	JAWA TENGAH	KAB. KENDAL	29,90%	30,00%	15,00%	15,00%	94,90%	Sgt. Memuaskan
10	JAWA TENGAH	KAB. KEBUMEN	21,62%	32,18%	16,00%	15,00%	94,81%	Sgt. Memuaskan

Tabel 4. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-2 tahun 2013.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
148	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	90,50%	34,68%	66,67%	100,00%
149	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	73,49%	43,83%	83,33%	100,00%
150	BALI	KAB. GIANYAR	82,98%	34,27%	83,33%	100,00%
151	GORONTALO	KOTA GORONTALO	94,47%	22,06%	83,33%	100,00%
152	BALI	KAB. KLUNGKUNG	87,82%	27,36%	83,33%	100,00%
153	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	85,21%	46,52%	33,33%	100,00%
154	KALIMANTAN SELATAN	KAB. TABALONG	68,92%	53,45%	50,00%	100,00%
155	KALIMANTAN SELATAN	KAB. BARITO KUALA	82,47%	48,86%	33,33%	99,09%
156	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI UTARA	88,14%	23,44%	66,67%	100,00%
157	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	71,75%	36,98%	66,67%	100,00%

Tabel 5. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

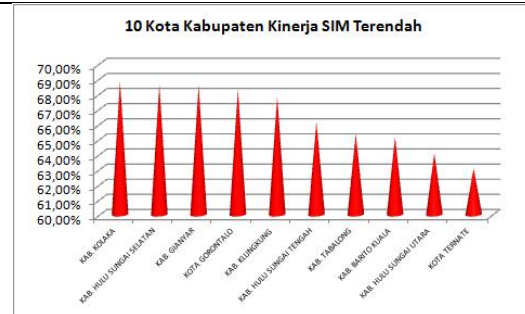
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
148	SULAWESI TENGGARA	KAB. KOLAKA	31,68%	12,14%	10,00%	15,00%	68,81%	Tdk Memuaskan
149	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	25,72%	15,34%	12,50%	15,00%	68,99%	Tdk Memuaskan
150	BALI	KAB. GIANYAR	29,04%	12,00%	12,50%	15,00%	68,54%	Tdk Memuaskan
151	GORONTALO	KOTA GORONTALO	33,06%	7,72%	12,50%	15,00%	68,28%	Tdk Memuaskan
152	BALI	KAB. KLUNGKUNG	30,74%	9,51%	12,50%	15,00%	67,81%	Tdk Memuaskan
153	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	29,82%	18,28%	5,00%	15,00%	66,11%	Tdk Memuaskan
154	KALIMANTAN SELATAN	KAB. TABALONG	24,12%	18,71%	7,50%	15,00%	65,33%	Tdk Memuaskan
155	KALIMANTAN SELATAN	KAB. BARITO KUALA	28,86%	16,40%	5,00%	14,86%	65,13%	Tdk Memuaskan
156	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULU SUNGAI UTARA	30,85%	8,20%	10,00%	15,00%	64,05%	Tdk Memuaskan
157	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	25,11%	12,84%	10,00%	15,00%	63,06%	Tdk Memuaskan

Tabel 6. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Bila Komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disarikan bebepa hasil analisa sebagai berikut:

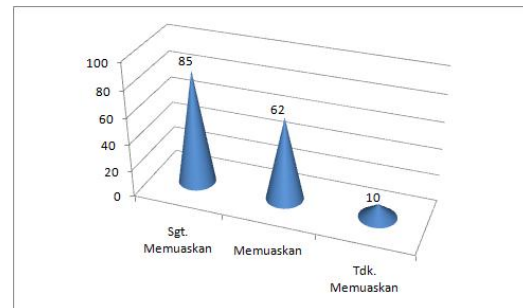
- Kab. Pati menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 98.48% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh Kota Ternate dengan hasil akhir 63.06% (Tdk. Memuaskan).
- 7 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah dan seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Memuaskan". Artinya kinerja SIM Provinsi Jawa Tengah untuk triwulan 2 ini secara keseluruhan mengalami progres yang sangat baik.
- Sebaliknya 5 Kota-Kabupaten yang berada dalam ranking 10 besar dengan capaian kinerja terendah didominasi oleh Kota-Kabupaten yang terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan dan seluruhnya masuk dalam kategori "Tidak Memuakan". Artinya kinerja SIM Provinsi Kalimantan Selatan untuk triwulan 2 ini secara keseluruhan mengalami penurunan kinerja yang sangat drastis.
- Aspek akurasi data, ketepatan pengiriman data dan konsistensi data dapat mencapai bobot maksimal (35%, 15% dan 15% Kota Kab. Pati) yang pada evaluasi sebelumnya

hanya tercapai pada aspek akurasi dan ketepatan pengiriman data saja. Sedangkan untuk Kota Kabupaten dengan capaian terendah, sudah tidak ditemukan lagi variabel penilaian yang bernilai 0%, semuanya terisi akan tetapi capaiannya masih kurang terutama untuk *Kota Ternate yang menduduki juru kunci*.

- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan telah mencapai angka 84.92%, yang pada triwulan sebelumnya baru mencapai angka kelengkapan 71.03%, sehingga *capaian kelengkapan data secara rata-rata terjadi progres sebesar 13.89% untuk triwulan 2 ini*.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi telah mencapai angka 81.88%, yang pada triwulan sebelumnya baru 78.03%, sehingga *capaian akurasi data secara rata-rata terjadi progres sebesar 3.85% untuk triwulan 2 ini*.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data baru mencapai angka 72.72% dengan skor 10.91%, pada triwulan sebelumnya 76.15%. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk variabel *pengiriman data terjadi penurunan sebesar 2.43% pada triwulan 2 ini*.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data telah mencapai angka 99.83% yang sebelumnya 98.66%, berarti terjadi progres capaian sebesar 1.17%. Sekalipun minim progresnya akan tetapi untuk variabel konsistensi data merupakan capaian rata-rata tertinggi dari 3 aspek lainnya.
- Wilayah dampingan KMP Wilayah 2 memiliki jumlah cakupan 157 Kota Kabupaten dampingan, terpetakan capaiannya berdasarkan kategori penilaian sebagai berikut:
 1. Kategori "Sangat Memuaskan" dicapai oleh 85 Kota Kabupaten

atau 54.1% dari seluruh Kota-Kabupaten dampingan.

2. Kategori "Memuaskan" dicapai oleh 62 Kota-Kabupaten atau 39.5% dari seluruh Kota-Kabupaten dampingan.
3. Kategori "Tidak Memuaskan" menyisakan 10 Kota Kabupaten atau 6.4% dari seluruh Kota-Kabupaten dampingan.
4. Kategori "Sangat Memuaskan" untuk tingkat Kota-Kabupaten hasil capaiannya sudah menyebar di hampir semua provinsi kecuali provinsi Kalimantan Selatan, Papua dan Papua Barat.



Grafik 3. Kategori capaian kinerja sim Kota Kabupaten

KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

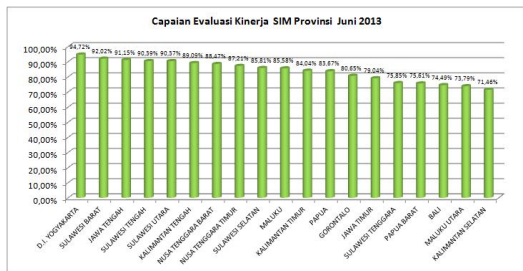
Kinerja SIM tingkat Provinsi untuk triwulan 2 Juni 2013 mengalami progres yang sangat signifikan terutama provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki angka peningkatan tertinggi untuk triwulan 2 ini sebesar 20.20% sehingga berdampak langsung kepada perubahan ranking provinsi Nusa Tenggara Barat yang semula pada posisi 15 menjadi posisi 7. Di bawahnya adalah provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki angka peningkatan sebesar 17.61% dan memperbaharui ranking provinsi yang semula pada posisi 14 menjadi posisi 8 pada triwulan kali ini. Berikut tabulasi dan grafik evaluasi kinerja triwulan ke-2 bulan Juni 2013 tingkat provinsi.

No.	Propinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi
1	D.I. YOGYAKARTA	88,74%	99,95%	95,83%	100,00%
2	SULAWESI BARAT	88,18%	98,18%	83,33%	100,00%
3	JAWA TENGAH	83,23%	98,19%	89,05%	99,95%
4	SULAWESI TENGAH	90,82%	98,39%	81,11%	100,00%
5	SULAWESI UTARA	92,30%	91,41%	73,81%	100,00%
6	KALIMANTAN TENGAH	90,82%	99,44%	50,00%	100,00%
7	NUSA TENGGARA BARAT	87,46%	92,90%	89,44%	99,55%
8	NUSA TENGGARA TIMUR	89,30%	99,54%	40,74%	100,00%
9	SULAWESI SELATAN	88,16%	92,76%	54,78%	99,81%
10	MALUKU	82,96%	83,51%	83,33%	98,79%
11	KALIMANTAN TIMUR	87,28%	78,38%	75,00%	98,82%
12	PAPUA	80,95%	99,92%	83,33%	99,09%
13	GORONTALO	92,82%	55,46%	91,67%	100,00%
14	JAWA TIMUR	83,80%	87,27%	74,54%	99,92%
15	SULAWESI TENGGARA	85,56%	54,36%	79,17%	100,00%
16	PAPUA BARAT	87,23%	80,93%	58,33%	100,00%
17	BALI	85,20%	53,34%	73,33%	100,00%
18	MALUKU UTARA	70,58%	65,28%	75,00%	100,00%
19	KALIMANTAN SELATAN	83,25%	56,67%	50,00%	99,91%

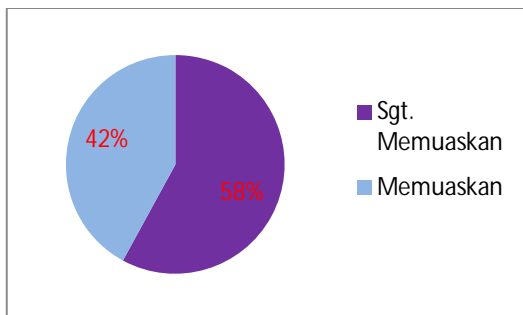
Tabel 7. Capaian 4 aspek penilaian kinerja SIM tingkat Provinsi

No.	Propinsi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor Akhir	Rank#	Rank# Mar'13	Skor Mar'13	Progres	
1	D.I. YOGYAKARTA	30,39%	34,58%	14,38%	15,00%	94,72%	1	4	88,45%	6,26%
2	SULAWESI BARAT	30,89%	33,89%	12,50%	15,00%	92,02%	2	2	91,44%	0,59%
3	JAWA TENGAH	29,13%	33,07%	13,38%	14,99%	91,15%	3	5	87,08%	4,07%
4	SULAWESI TENGAH	31,79%	34,44%	9,17%	15,00%	90,39%	4	6	84,24%	6,15%
5	SULAWESI UTARA	32,30%	31,99%	11,07%	15,00%	90,37%	5	3	91,00%	-0,63%
6	KALIMANTAN TENGAH	31,79%	34,50%	7,50%	15,00%	89,09%	6	1	91,51%	-2,43%
7	NUSA TENGGARA BARAT	30,61%	32,51%	10,42%	14,93%	88,47%	7	15	68,27%	20,20%
8	NUSA TENGGARA TIMUR	31,26%	34,84%	6,11%	15,00%	87,21%	8	14	69,60%	17,61%
9	SULAWESI SELATAN	30,16%	32,47%	8,21%	14,97%	85,81%	9	7	79,52%	6,29%
10	MALUKU	29,03%	29,23%	12,50%	14,82%	85,68%	10	8	78,75%	6,93%
11	KALIMANTAN TIMUR	30,54%	27,43%	11,25%	14,82%	84,04%	11	12	70,95%	13,09%
12	PAPUA	21,33%	34,97%	12,50%	14,88%	83,87%	12	11	71,33%	12,54%
13	GORONTALO	32,49%	19,41%	13,75%	15,00%	80,65%	13	16	67,58%	13,07%
14	JAWA TIMUR	29,33%	23,54%	11,18%	14,99%	79,04%	14	9	77,48%	1,57%
15	SULAWESI TENGGARA	29,95%	19,03%	11,88%	15,00%	75,85%	15	13	70,83%	5,01%
16	PAPUA BARAT	23,53%	28,33%	8,75%	15,00%	75,01%	16	10	75,55%	0,05%
17	BALI	29,82%	18,87%	11,00%	15,00%	74,49%	17	19	64,20%	10,28%
18	MALUKU UTARA	24,70%	22,85%	11,25%	15,00%	73,79%	18	18	65,24%	8,55%
19	KALIMANTAN SELATAN	29,14%	19,84%	7,50%	14,99%	71,48%	19	17	66,98%	4,48%
		29,37%	28,77%	10,75%	14,97%	83,88%			76,84%	7,02%

Tabel 8. Capaian kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 4. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi

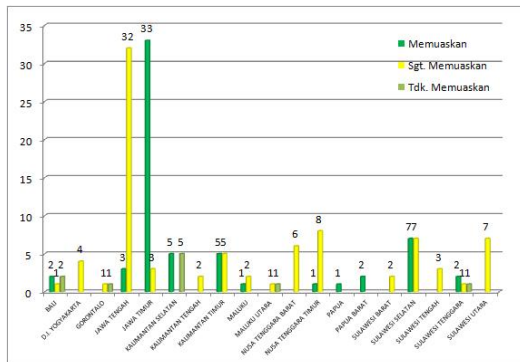


Grafik 5. Komposisi Capaian Evaluasi Kinerja SIM berdasarkan Kategori

Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi DI Yogyakarta menempati posisi pertama dengan skor akhir 94.72% sedangkan provinsi dengan posisi juru kunci diraih oleh Kalimantan Selatan dengan skor akhir 71.46%.
- Terdapat 11 provinsi (57.9%) yang memiliki skor di atas 85% dengan kategori "Sangat Memuaskan" secara terurut dicapai oleh provinsi-provinsi sebagai berikut; DI Yogyakarta, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Maluku dan Kalimantan Timur.
- Terdapat 8 provinsi (42.1%) yang memiliki skor di atas 70% dengan kategori "Memuaskan" yakni; Papua, Gorontalo, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Bali, Maluku Utara, dan Kalimantan Selatan.
- Pada Evaluasi Kinerja SIM Triwulan 2 ini secara penilaian rata-rata tidak ada lagi provinsi yang memiliki skor akhir dan kategori "Tidak Memuaskan".
- Skor rata-rata capaian kinerja SIM PM-BLM secara umum untuk periode 2 Juni tahun 2013 adalah 83.86% sedangkan pada triwulan sebelumnya 76.84 % terjadi progres sebesar 7.02%, sekalipun terjadi progres tapi hasil capaian tersebut masih masuk dalam kategori "Memuaskan". Catatan lainnya adalah terjadi penurunan progres rata-rata, karena progres rata-rata 12.01%. Hal ini bisa terjadi karena ada 2 provinsi yang nilai progresnya menurun (-) dari triwulan sebelumnya yakni; Sulawesi Utara (-0.63%) dan Kalimantan Tengah (-2.43%).
- Provinsi Yogyakarta dengan progres (6.26%) dan Jawa Tengah dengan progres (4.07%) mampu merebut posisi 1 dan 3 pada triwulan 2 kali ini. Hal ini mengingat

DI Yogyakarta dengan 4 Kota-Kabupaten dampingan mampu seluruhnya mencapai skor akhir Kota-Kabupatennya dengan kategori "Sangat Memuaskan", begitu juga dengan Jawa Tengah dengan 35 Kota-Kabupaten danpingan, 32 Kota-Kabupaten diantaranya juga mencapai kategori " Sangat Memuaskan", dan 3 Kota-Kabupaten sisanya dengan skor "Memuaskan".



Grafik 6. Komposisi Capaian Evaluasi Kinerja SIM berdasarkan Kategori per Provinsi

Provinsi DI Yogyakarta dengan capaian seperti disebutkan diatas akhirnya mampu menggeser provinsi Kalimantan Tengah yang menduduki ranking pertama pada triwulan sebelumnya, justru pada hasil evaluasi kinerja SIM triwulan 2 menempati posisi 6 dari 19 provinsi. Bagi provinsi Kalimantan Tengah sendiri penurunan posisi akibat progres 3 bulan terakhir mengalami penurunan sebagaimana uraian yang telah dipaparkan di atas.

Berikut capaian rincian berdasarkan 4 aspek pengukuran untuk tingkat provinsi.

Kelengkapan Data (Bobot 35%).

Sumber data yang digunakan untuk menghitung kelengkapan data adalah data dari SIM PM-BLM mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dan kelengkapan data Quick Status, sedangkan status data yang digunakan adalah tanggal 31 Mei 2013. Beberapa capaian yang didapat dari

kelengkapan data tingkat provinsi adalah sebagai berikut:

- Capaian kelengkapan tertinggi dengan skor 32.48% dicapai oleh provinsi Gorontalo menggeser provinsi Sulawesi Barat hasil triwulan sebelumnya, sedangkan capaian terendah adalah skor 21.33% masih dipertahankan capaian tersebut pada provinsi Papua. Sebagai catatan, sampai dengan 3 kali evaluasi kinerja SIM dilakukan masih belum ada satu pun provinsi yang mencapai skor 35% sebagai nilai tertinggi.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi baru mencapai skor 29.37% dengan deviasi 5.63%.

Akurasi Data (Bobot 35%).

Perhitungan akurasi untuk evaluasi kinerja Juni 2013 ini, masih menggunakan formulasi dan variabel yang sama yakni; variabelnya berdasarkan ([Jumlah kegiatan infrastruktur]-[Jumlah kegiatan indikasi anomali]/[Jumlah Kegiatan infrastruktur]). Beberapa capaian yang didapat dari tingkat akurasi data SIM PM-BLM provinsi adalah sebagai berikut:

- Ada 4 provinsi bila skor akhirnya dibulatkan ke atas telah mampu mencapai angka skor maksimal (35%), yakni; DI Yogyakarta (34.98%), Papua (34.97%), Nusa Tenggara Timur (34.84%) dan Kalimantan Tengah (34.80%). Capaian akurasi data terendah adalah 18.67% masih disandang oleh provinsi Bali selama 2 triwulan berturut-turut.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data telah mencapai 28.77% yang pada triwulan sebelumnya 25.88% terjadi delta progres hanya sebesar 2.89% atau dengan capaian tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 6.23%.

Konsistensi Data (15%)

Sumber data yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi data SIM PM-BLM adalah dari arsip/profil SIM tingkat Kota Kabupaten untuk bulan Mei dan bulan Juni 2013 PNPM-MP tahun 2012 (siklus tahun 2, 3 dan 4). Langkahnya adalah dengan membandingkan nilai-nilai dari arsip yang telah dianggap statik khususnya untuk 11 item data-data yang terdapat dalam informasi umum, seperti data jumlah kelurahan, jumlah dusun, Jumlah RW, Jumlah RT, Jumlah KK dan Jumlah Penduduk Dewasa. Bila data-data tersebut terjadi perubahan, maka dapat disimpulkan telah terjadi inkonsistensi data didalamnya. Berikut ringkasan capaian.

- Tingkat konsistensi data provinsi kembali meningkat pada evaluasi triwulan 2 Juni 2013 ini, terdapat 10 provinsi yang capaian konsistensinya telah sempurna dengan skor 15%, sisanya 9 provinsi hampir mendekati angka capaian maksimal juga.
- Capaian rata-rata provinsi untuk konsistensi data adalah sudah mencapai skor 14.97% dengan deviasi 0.03%.

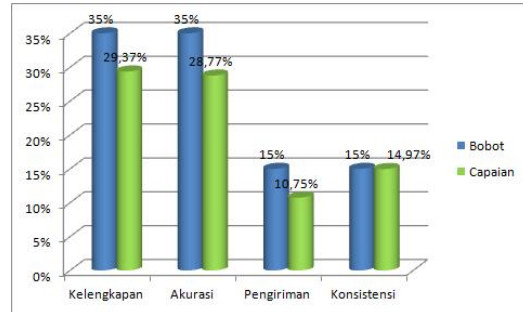
Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

Aspek penilaian berikutnya adalah status pengiriman data setiap bulannya. Pencatatan dilakukan untuk provinsi yang tidak mengirim data SIM PM-BLM atau juga mengirim tapi tidak tepat waktu. Berikut ringkasan capaian untuk ketepatan pengiriman data sampai dengan bulan Mei 2013.

- Tingkat ketepatan pengiriman data terjadi lagi penurunan dari hasil evaluasi triwulan sebelumnya, mengingat pada evaluasi kinerja kali ini tidak ada satupun provinsi secara rata-rata ada yang dapat mencapai angka skor maksimal 15%. Capaian skor tertinggi dicapai oleh

provinsi DI Yogyakarta (14.38%) dan capaian terendah dipegang oleh provinsi Nusa Tenggara Timur (6.11%)

- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 10.75% dengan deviasi 4.25%. Terjadi penurunan skor dari evaluasi triwulan sebelumnya.



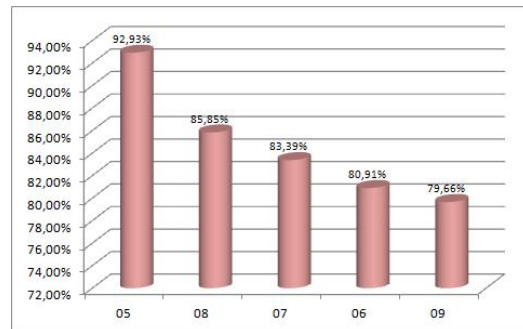
Grafik 7. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM

KINERJA SIM TINGKAT OC-OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP dalam bentuk tabel dan grafik.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Ranking
05	84,59%	88,07%	92,44%	99,97%	29,74%	34,33%	13,87%	15,00%	92,93%	1
08	89,31%	81,42%	73,97%	99,97%	31,28%	28,50%	11,10%	15,00%	86,85%	2
07	87,32%	81,92%	61,17%	99,85%	30,58%	28,67%	9,18%	14,86%	83,39%	3
06	86,28%	75,44%	62,38%	99,86%	30,20%	28,40%	9,36%	14,95%	80,91%	4
09	70,42%	82,41%	75,00%	99,47%	24,65%	28,84%	11,25%	14,92%	79,66%	5
	83,66%	83,85%	72,96%	99,78%	29,28%	29,35%	10,95%	14,97%	84,56%	

Tabel 9. Kinerja SIM OSP



Grafik 10. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Skor tertinggi rata-rata dicapai oleh OSP 5 (92.93%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-9 (79.66%) dengan kategori "Memuaskan".
 - Kelengkapan data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 31.26% (OSP 8) dan yang terendah 24.65% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 29.28% dengan deviasi 0.72% dari bobot maksimal.
 - Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 34.33% (OSP 5) dan yang terendah 26.40% (OSP 6), nilai rata-rata yang dicapai adalah 29.35% dengan deviasi 0.65% dari bobot maksimal.
 - Konsistensi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 15.00% dicapai oleh OSP 5 dan OSP 8. Sedangkan nilai yang terendah 14.92% (OSP 9). Nilai rata-rata yang dicapai adalah 14.97% dengan deviasi 0.03% dari bobot maksimal. Secara keseluruhan terjadi peningkatan yang merata disemua OSP.
 - Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 13.87% (OSP 5) dan nilai yang terendah 9.18% (OSP 7), nilai rata-rata yang dicapai adalah 10.95% dengan deviasi 4.05% dari bobot maksimal.
- 40% nya masuk dalam kategori "Memuaskan" dan tinggal tersisa 6% lebih yang masuk kategori "Tidak Memuaskan". Hal ini bukan berarti para pelaku SIM sudah harus berpuas diri dengan capaian tersebut. Justru perlu ditingkatkan kembali kinerjanya terutama untuk kategori yang masih memuaskan bisa ditingkatkan menjadi "Sangat memuaskan" dan kategori "Tidak memuaskan" menjadi "Memuaskan". Target dari kategori "Memuaskan" menjadi "Sangat memuaskan" masih perlu menjadi perhatian di 11 Provinsi dengan 62 Kota-Kabupaten di dalamnya. *Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan masuk dalam target peningkatan kategori ini.* Sedangkan untuk target dari kategori "Tidak Memuaskan" terdapat di 5 Provinsi dengan 10 Kota-Kabupaten. *Provinsi Kalimantan Selatan, Bali, Gorontalo, Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara.*
- Sedangkan hasil evaluasi kinerja SIM untuk provinsi setiap triwulannya bergerak sangat dinamis, hal ini terlihat dari komposisi posisi yang senantiasa terus berubah. *Progres peningkatan yang kinerja perlu diberikan apresiasi khusus kepada provinsi DI Jogjakarta, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur karena telah mampu meningkatkan terus kinerjanya; salah satu barometernya adalah mampu terus beranjak ke posisi teratas setiap triwulannya.* Disamping pencapaian kinerja ke 4 provinsi tersebut yang mengarah lebih baik, ada juga provinsi-provinsi yang perlu perhatian khusus karena kinerjanya stagnan dan terjadi penurunan. *Provinsi yang mengalami stagnan pada papan bawah adalah provinsi Maluku Utara (18), sedangkan provinsi yang mengalami degradasi*

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan di atas, maka hasil evaluasi triwulanan ke-2 kinerja SIM PNPM-MP Wilayah 2 untuk bulan Juni 2013 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Hasil Evaluasi Kinerja SIM triwulan 2 Juni 2013 untuk tingkat kota menunjukkan progres yang terus menaik, terlihat dari komposisi Kota-Kabupaten dengan skor yang "Sangat Memuaskan" telah mencapai angka 50% lebih dari kota-kabupaten dampingan keseluruhan, dan

seperti provinsi; Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Jawa Timur.

- Terdapat 5 provinsi yang capaian skor akhirnya telah mencapai angka KPI yang telah ditetapkan yaitu; provinsi DI Yogyakarta (94.72%), Sulawesi Barat (92.02), Jawa Tengah (91.15%), Sulawesi Tengah (90.39) dan Sulawesi Utara (90.37%).
- Berdasarkan peta 4 variabel capaian pada tingkat provinsi secara umum; variabel kelengkapan data dan akurasi data masih perlu ditingkatkan karena deviasinya masih diatas 5% dari bobot skor yang ditentukan, sedangkan untuk ketepatan pengiriman data dan konsistensi data seharusnya bisa dipertahankan untuk triwulan berikutnya mengingat deviasinya sudah di bawah 5%.
- Perlunya langkah untuk menguji sejauh mana hasil evaluasi kinerja SIM ini menjamin sisi kuantitas dan kualitas dari data yang dihasilkan. Apakah capaian kinerja SIM kota-kabupaten dan provinsi dengan skor tertinggi atau terendah bisa dipastikan kualitas datanya juga mencerminkan kebenaran data yang sesungguhnya yang ada di BKM atau masyarakat. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan langkah uji petik kuantitatif data SIM secara periodik dengan menggunakan instrumen uji petik yang telah dimiliki SIM PNPM-MP baik untuk tingkat kota-kabupaten, provinsi bahkan KMP.

-00eof00-